

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang tepatnya ruang Anak dan waktu pengkajian dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi subjek penelitian yaitu pasien kelolaan terlebih dahulu dan didapatkan pasien dengan inisial An. C berusia 6 tahun dengan masalah keperawatan Dengue Hemorrhage Fever (DHF). Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari pasien melalui proses wawancara secara langsung kepada keluarga pasien. Sementara data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi langsung kepada pasien dan melalui data penunjang (laboratorium). Ketika data sudah didapatkan dan sudah divalidasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnosa dan mengimplementasikannya serta mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dengan gangguan Dengue Hemorrhage Fever (DHF) tersebut.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini merupakan penelitian dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dimana subjek penelitian yang digunakan hanya 1 orang dengan inisial (An. C). Pasien tersebut rawat inap di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Subjek dengan inisial An. C tersebut peneliti pilih secara *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik tersebut menentukan subjek penelitian sebanyak 1 Dengue Hemorrhage Fever (DHF). Alasan pemilihan subjek dengan masalah keperawatan tersebut karena murni alasan teoritis bahwa pasien dengan DHF yang tidak mendapatkan penanganan

yang adekuat, maka komplikasi yang muncul akibat dari demam dan infeksi berkepanjangan adalah ketidakseimbangan elektrolit sehingga menimbulkan dehidrasi berat dan akan beresiko bahaya bahkan kematian.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Saat melakukan pengkajian pada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada keluarga pasien kelolaan untuk mendapatkan data yang valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang diagnosa keperawatan Dengue Hemorrhage Fever (DHF).
2. Observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada pasien kelolaan, baik saat dilakukannya pengkajian dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan.
3. Dokumentasi. Peneliti melakukan proses dokumentasi pada saat pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data yang diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosa keperawatan Dengue Hemorrhage Fever (DHF) pasien dan juga terkait dengan intervensi keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan di dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskripsi atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap keluarga pasien. Analisa ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dimana tujuan akhirnya adalah peningkatan atas derajat kesehatan pasien.

### 3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

1. *Informed Consent*. Peneliti memohon dan melakukan kontrak persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right to Privacy*. Peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonimity*. Peneliti meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja, yaitu An. C
4. *Confidentiality*. Peneliti melindungi setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.